

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dari hasil analisis yang telah ditemukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Total daya genset yang dimiliki *captive power plant* di wilayah jajar 9 sebesar 30,15 MVA, yang dipergunakan untuk mensuplai daya listrik ketika padam itu dari hasil kelebihan daya yang dimiliki *captive power* jajar 9 sebesar 10,05 MVA, dan total kebutuhan daya pelanggan PLN didapatkan sebesar 3,36 MVA, maka cukup untuk *captive power plant* dibeli listriknya oleh PLN ketika padam yang memiliki daya cadangan berlebih bahkan cukup untuk mensuplai total daya yang terpasang di wilayah jajar 9 sebesar 9,45 MVA.
2. Pembelian PLN ke *captive power plant* pada tahun 2014 sebesar Rp 336.718.615 dan Penghasilan PLN pada tahun 2014 sebesar Rp 516.416.174, sehingga masih menguntungkan PLN sebesar Rp 179.697.559 di tahun 2014
3. Biaya produksi *captive power plant* sebesar Rp 1.750.961.951 dikarenakan biaya bahan bakar *High Speed Diesel* (HSD) tahun 2014 sebesar Rp 11.370,83

5.2 Saran

Penelitian Analisis Kapasitas Daya Listrik dari *Captive Power Plant* belum pernah dilakukan sebelumnya di wilayah Surakarta. Untuk itu pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga untuk kedepannya penelitian ini dapat lebih disempurnakan dengan cara:

1. Untuk melakukan pembelian listrik kepada *captive power plant* dapat mengoptimalkan penggunaan bahan bakar seefisien mungkin, Sehingga dapat menekan biaya pengeluaran untuk bahan bakar.
2. Untuk *captive power plant* mendapatkan keuntungan dapat menetapkan standar baru harga jual rata-rata atau perjanjian yang saat ini masih Rp 656/kWh.
3. Pembangunan pembangkit baru dengan lebih mengutamakan sumber daya energi primer seperti batubara sebagai pengganti sumber energi minyak karena akan diperoleh biaya energi relatif rendah.